

ABSTRAK

Di tengah rendahnya tingkat kemampuan membaca Alquran dan semakin tingginya krisis moral pada generasi muda saat ini, maka perlu adanya usaha untuk mengembalikan keadaan tersebut kepada aturan yang telah ditentukan oleh Allah. Jika suatu generasi ingin memiliki keteguhan memeluk agama, kuncinya ialah iman yang kuat. Generasi sahabat telah menunjukkan hal tersebut dan rahasia dibalik semua itu adalah Alquran. Alquran merupakan kitab pedoman dan petunjuk untuk manusia dan seluruh alam semesta ini agar berjalan menurut hukum-hukumnya. Alquran merupakan solusi dari segala permasalahan dan Alquran meliputi segala sesuatu serta menjadi sumber segala sesuatu. Oleh karena itu pendidikan Alquran yang cukup untuk anak sebagai harapan generasi pembaharu di masa depan mutlak diperlukan sebagai landasan yang kokoh. Daarut Tauhiid Bandung adalah sebuah pondok pesantren yang menjalankan program menghafal Alquran, pengkajian dan pembiasaan serta ditunjang materi pendukung lainnya yang sangat menarik. Berdasarkan gambaran latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana model pembinaan *tahfīz* Alquran yang diterapkan Daarut Tauhiid Bandung dalam mendidik dan mengembangkan santri *tahfīz* Alquran mukim mahasiswa hingga mampu melahirkan generasi yang *hafīz* Alquran?. Dan masalah utama di atas dirinci kedalam tiga rumusan masalah, mulai dari bagaimana perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam pembinaan program *tahfīz* Alquran pada santri *tahfīz* Alquran mukim mahasiswa. Penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah program *tahfīz* Alquran khususnya program santri *tahfīz* Alquran mukim mahasiswa Daarut Tauhiid Bandung. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta triangulasi. Adapun untuk perencanaan, para pengurus Baitul Quran merancang kurikulum yang dibuat sendiri dan kalender pendidikan serta segala sesuatu yang mendukung pembinaan program *tahfīz* Alquran khususnya pada program santri *tahfīz* Alquran mukim mahasiswa. Sedangkan dalam pelaksanaannya, kegiatan pembinaan ini pada KBMnya selalu menyesuaikan dengan keadaan santri mengingat santri memiliki aktivitas di luar asrama sebagai seorang mahasiswa yang aktif di kampus. Selain itu proses pendidikan Islam tidak hanya didapatkan dari kegiatan KBM saja, melainkan dari pembiasaan ibadah, kedisiplinan, dan lingkungan Daarut Tauhiid Bandung yang sangat mendukung. Sedangkan evaluasi yang ada dalam pembinaan ini ialah evaluasi santri, evaluasi aspek kinerja musyriifah dan evaluasi program itu sendiri yang dilaksanakan dengan rutin disetiap jadwal yang telah ditentukan. Adapun model pembinaan *tahfīz* Alquran yang diterapkan Daarut Tauhiid Bandung dalam mendidik dan mengembangkan santri *tahfīz* Alquran mukim mahasiswa adalah model halaqah. Sehingga dengan model halaqah ini tujuan dari pembinaan program *tahfīz* Alquran pada santri *tahfīz* Alquran mukim mahasiswa dalam melahirkan generasi *hafīz* Alquran yang memiliki ruhiah yang bagus dan akhlak mulia dengan dilandasi nilai-nilai Qurani dapat terwujud.

Kata kunci: Model pembinaan *tahfīz* Alquran, santri *tahfīz* Alquran mukim mahasiswa Daarut Tauhiid

ABSTRACT

In the midst of the low level of Alquran reading ability and the increasing moral crisis among today's younger generations, efforts of restoring the situations according to Allah's regulations are needed. If one generation would like to have strong determinacy in embracing a religion, the key is a strong faith. The generation of the apostles has exemplified the efforts needed, and the secret lies in Alquran. Alquran is the guidance for human beings and the whole universe in order for them to run according to its laws. Alquran is the solution to all problems, and Alquran encompasses anything and becomes the source for anything. Thus, sufficient Alquran education for children as the future generation is absolutely needed for a strong foundation. Daarut Tauhiid Bandung is one of the *pondok pesantren* (Islamic boarding schools) that run Alquran memorization, study, and habituation programs supported by other very interesting materials. Based on the aforementioned background, the main problem under research is: How is the model of *tahfīz* Alquran development implemented at Daarut Tauhiid Bandung in educating and developing *santri* (resident student) of *tahfīz* Alquran who are college students, so that a new generation of *hafīz* Alquran can be created?. This main problem is elaborated into three research questions concerning the planning, implementation, and evaluation of the *tahfīz* Alquran program. The research adopted a descriptive method with qualitative approach. The object under study is *tahfīz* Alquran program, more specifically the one intended for college student residents of *tahfīz* Alquran program at Daarut Tauhiid Bandung. The techniques of interview, observation, and documentation as well as triangulation were used in collecting data. The findings show that in terms of planning, the organizers of Baitul Quran design their own curriculum and academic calendar and all the things pertaining to the *tahfīz* Alquran program, especially the program for college student residents. In its implementation, the teaching and learning activities are always adjusted to *santri*'s situations, considering they are college students who are active in their campus. In addition, Islamic education is not only obtained through the teaching and learning activities, but also from worship habituation, disciplinary actions, and highly supportive environment of Daarut Tauhiid Bandung. Meanwhile, evaluation consists of *santri* evaluation, evaluation of *musyriifah* performance, and evaluation of the program itself that is routinely carried out according to the schedule. The model of *tahfīz* Alquran development implemented by Daarut Tauhiid Bandung in educating and developing *santri* of *tahfīz* Alquran who are college student residents at the *pesantren* is the *halaqah* model. With this model, it is expected that the program of *tahfīz* Alquran for college student residents of the *pesantren* can give birth to a generation of *santri tahfīz* Alquran who possesses good spirituality and noble moral based on the Quranic values.

Keywords: A model of *tahfīz* Alquran development, college student *santri* (student residents) of *tahfīz* Alquran at Daarut Tauhiid